

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa kualitatif terhadap 28 dokumen rekam medis pasien rawat inap *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Januari 2024 – Mei 2025 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Review Kekonsistenan Informasi Anamnesa Review* kekonsistenan informasi anamnesa dari 28 dokumen rekam medis rawat inap menunjukkan bahwa 17 dokumen (60%) tercatat konsisten dan 11 dokumen (40%) tidak konsisten. Adapun komponen “Demam” dan “Batuk” memiliki presentase kekonsistenan tertinggi yaitu 23 dokumen (82,14%) konsisten. Sebaliknya, komponen “Lidah berjamur” memiliki presentase kekonsistenan terendah yaitu 9 dokumen (32,14%) konsisten.
2. *Review Kekonsistenan Informasi Pemeriksaan Fisik* dari 28 dokumen rekam medis rawat inap menunjukkan bahwa 25 dokumen (88,09%) tercatat konsisten dan 3 dokumen (11,90%) tidak konsisten. Adapun komponen “Tekanan darah”, “Denyut nadi”, “pernapasan” dan “Suhu” memiliki presentase kekonsistenan tertinggi yaitu 28 dokumen (100%) konsisten. Sebaliknya, komponen “mukosa” memiliki presentase kekonsistenan terendah yaitu 11 dokumen (39,28%).
3. *Review Kekonsistenan Informasi Pemeriksaan Diagnostik Review* kekonsistenan informasi pemeriksaan diagnostik dari 28 dokumen rekam medis rawat inap menunjukkan bahwa 14 dokumen (50%) tercatat konsisten

dan 14 dokumen (50%) tidak konsisten. Adapun komponen “pemeriksaan serologis” memiliki presentase kekonsistenan tertinggi yaitu 28 dokumen (100%) konsisten.

4. *Review* kekonsistenan informasi pemberian terapi dari 28 dokumen rekam medis rawat inap menunjukkan bahwa sebanyak 28 dokumen (100%) tercatat konsisten pada komponen “Antiretroviral (ARV)”. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan pada pemberian terapi ARV sudah dilakukan dan tercatat konsisten.

## **5.2 Saran**

1. Bagi dokter dan perawat

Untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan kekonsistenan dalam dokumen rekam medis pada pasien HIV di harapkan tenaga medis dapat mencatat secara konsisten khususnya pada empat komponen yaitu anamnese dan pemeriksaan fisik pada formulir asesmen IGD, CPPT, dan Resume Medis.

2. Bagi perekam medis

Melakukan analisa dokumen rekam medis secara efektif untuk kelengkapan dan kekonsistenan diagnosa HIV untuk penegakan kode diagnosa dan tindakan.